

Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dalam Pengembangan UMKM Keripik Pepaya melalui Program Pendampingan Berbasis Komunitas

(Empowering Women Farmer Groups in Developing Papaya Chips MSMEs through a Community-Based Mentoring Program)

Syifa Damaianti Suwandi^{1*}, Indah Wahyuni Putri², Asyifa Sabrina Siti Hafifah², Abel Marcelino Tampubolon²

¹ Direktorat Pengembangan Masyarakat Agromaritim, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

² Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

*Penulis Korespondensi: syifadsuwandi@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pendampingan kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) dilakukan untuk memperkuat kapasitas usaha UMKM keripik pepaya yang masih menghadapi keterbatasan dalam pengolahan, pengemasan, dan manajemen pemasaran. Program ini bertujuan meningkatkan kemampuan teknis anggota kelompok, memperbaiki standar produksi, serta mendorong peningkatan nilai tambah produk. Pendekatan yang digunakan mencakup observasi awal, pelatihan produksi keripik pepaya, pendampingan penerapan praktik pengolahan yang baik, pengembangan desain kemasan, dan bimbingan perizinan usaha. Kegiatan pendampingan turut melibatkan mahasiswa magang capstone yang berperan dalam asistensi teknis, pendampingan lapangan, serta penguatan proses dokumentasi. Selama kegiatan, sebanyak 10 anggota KWT terlibat aktif dalam delapan sesi pendampingan turun lapang. Kegiatan dimulai pada bulan September 2025 dengan hasil program menunjukkan peningkatan keterampilan produksi, konsistensi mutu produk, serta desain kemasan yang lebih menarik. Kapasitas produksi mencapai 10 kg, dan produk terjual sebanyak 100 kemasan, mencerminkan meningkatnya penerimaan pasar. Program pendampingan ini terbukti efektif dalam memperkuat pemberdayaan kelompok serta meningkatkan daya saing UMKM berbasis komoditas pepaya.

Kata kunci: kapasitas UMKM, keripik pepaya, pemberdayaan, pendampingan, wanita tani

ABSTRACT

Mentoring activities for Women Farmers Groups were conducted to strengthen the capacity of papaya chip MSMEs, which still face limitations in processing, packaging and marketing. This program aims to enhance the technical skills of group members, improve production standards, and encourage increased product value. The approach included initial observation, papaya chip production training, mentoring on the implementation of good processing practices, packaging design development, and business licensing guidance. The mentoring activities also involved capstone student interns who played a role in technical assistance, field mentoring, and strengthening documentation processes. During the program, 10 KWT members actively participated in eight field mentoring sessions. The program results demonstrated improved production skills, consistent product quality, and attractive packaging designs. The production capacity reached 10 kg, and 100 packs of the product were sold, reflecting increased market acceptance. This mentoring program has proven effective in strengthening group empowerment and increasing the competitiveness of papaya-based MSMEs.

Keywords: empowerment, female farmers, mentoring, MSME capacity, papaya chips